

BAB V

PEMBAHASAN

A. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data penelitian, selanjutnya mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk tabel yang menggambarkan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Bandung.

Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>group investigation</i> terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika kelas X Akuntansi SMKN 1 Bandung.	$t_{hitung} = 3,05$ dengan perhitungan manual.	$t_{tabel} = 1,68$ untuk taraf signifikansi 5%.	Tolak Ho	Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>group investigation</i> terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika kelas X Akuntansi SMKN 1 Bandung.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri Bandung Tahun Ajaran 2015/2016.

Berdasarkan deskripsi data hasil belajar matematika siswa, menunjukkan adanya perbedaan rata-rata nilai belajar kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Rata-rata kelas eksperimen adalah 67,75 termasuk kriteria tinggi, dengan standar deviasi 8,27, sedangkan rata-rata kelas kontrol adalah 61,44 dengan kriteria tinggi, dengan standar deviasi 8,99. Kriteria rata-rata kelas tersebut diperoleh dari:

Tabel 5.2 Kriteria Nilai Rata-Rata Siswa

\bar{X}	Keputusan
$\bar{X} \leq 100,00$	Sangat Tinggi
$60,00 < \bar{X} \leq 80,00$	Tinggi
$40,00 < \bar{X} \leq 60,00$	Cukup
$20,00 < \bar{X} \leq 40,00$	Rendah
$0,00 < \bar{X} \leq 20,00$	Sangat Rendah

Diagram batang pada gambar 4.5 juga menunjukkan bahwa hasil matematika siswa kelas X Akuntansi 1 (eksperimen) lebih tinggi dari pada hasil belajar matematika kelas X Akuntansi 2 (kontrol). Dari data tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dengan hasil belajar matematika siswa yang diajar secara konvensional.

Perbedaan di atas selaras dengan apa yang dikemukakan oleh Trianto dalam bukunya, bahwa pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh materi yang akan diajarkan serta tujuan pembelajaran dan tingkat kemampuan

peserta didik.⁷⁸ Karena faktor-faktor pengaruh tersebut maka keberhasilan yang dicapai peserta didik pun berbeda.

2. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri Bandung Tahun Ajaran 2015/2016

Berdasarkan hasil analisis data dengan perhitungan manual menunjukkan ada perbedaan hasil belajar matematika antara kelas yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dan kelas yang diajar dengan konvensional. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} (3,05) > t_{tabel} (1,68)$ pada taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Bandung.

Berdasarkan temuan tersebut bahwa model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial guna mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan yang dimaksud di sini yaitu hasil belajar.

Menurut teori perkembangan Ausubel, untuk mencapai tujuan pembelajaran, seorang guru harus mampu menyediakan suatu kerangka konseptual untuk materi belajar yang akan dipelajari oleh siswa dan berfungsi

⁷⁸ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012) hal. 54.

sebagai jembatan yang menghubungkan antara apa yang sedang dipelajari siswa saat ini dengan apa yang akan dipelajari siswa sehingga dapat membantu siswa untuk memahami bahan belajar secara lebih mudah.⁷⁹ Dengan demikian seorang guru harus mampu mengkondisikan kelas dan memilih metode serta model pembelajaran yang cocok digunakan di kelas.

Model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* merupakan model pembelajaran kooperatif yang pembentukan kelompok didasari atas minat anggotanya. Sehingga siswa memilih sendiri anggota kelompoknya. Dengan memilih sendiri anggotanya akan mendorong siswa lebih aktif dalam diskusi kelompok. Sehingga pemahaman konsep siswa meningkat.

Pemahaman konsep yang diperoleh secara kooperatif merupakan suatu langkah yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Suprijono dalam bukunya, model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai hasil belajar.⁸⁰

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan teori-teori yang ada di lapangan yaitu ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* terhadap hasil belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Bandung.

⁷⁹ Agus Zaenul Fitri, *Manajemen ...*, hal. 211.

⁸⁰ Agus Suprijono, *Cooperatve Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hal. 61.